



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WUS DALAM PEMERIKSAAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS METODE IVA

Yona Desni Sagita¹, Noer Rohmawati²

^{1,2}Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan

Universitas Aisyah Pringsewu, Jln. A. Yani No. 1A Tambahrejo Kec. Gadingrejo Pringsewu

Email : yonayori1207@gmail.com

ABSTRAK

Kanker Serviks merupakan masalah kesehatan wanita di Indonesia, ada 347.792 orang yang menderita kanker. Kanker serviks adalah kanker yang muncul pada leher rahim disebabkan oleh infeksi Human Papiloma Virus (HPV). Dampak yang akan terjadi yaitu kematian terhadap wanita jika tidak di deteksi secara dini gejala kanker serviks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Semuli Raya.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain Cross-Sectional. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah 3.883, dengan menggunakan rumus Slovin di dapatkan jumlah sampel sebanyak 97 responden. Teknik yang digunakan yaitu stratified sampling dan aksidental sampling. Dan data dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat.

Hasil uji statistik didapatkan bahwa nilai setiap variabel yang mempunyai pengaruh antara lain : Tingkat pengetahuan ($p=0,000$), tingkat pendidikan ($p=0,012$), sikap ($p=0,019$), dukungan petugas kesehatan ($p=0,045$), akses menuju pelayanan kesehatan ($p=0,021$), dan yang tidak ada pengaruh dengan perilaku wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA antara lain : Dukungan suami ($p=0,383$), dan keterjangkauan biaya ($p=1,000$).

Diharapkan wanita usia subur meningkatkan kesadaran untuk melakukan IVA tes guna mendeteksi dini adanya kanker serviks. Dan dapat menekan angka kesakitan serta kematian WUS akibat kanker serviks.

Kata Kunci : Kanker Serviks, Deteksi Dini, IVA

Kepustakaan : 57 (2008-2018)

1. PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah kanker yang muncul pada leher rahim yang disebabkan oleh infeksi *Human Papiloma Virus* (HPV). Penyakit ini cenderung memengaruhi wanita yang aktif secara seksual antara usia 30-45 tahun. Di Indonesia ada 347.792 orang atau sekitar 1,4% per 1000 penduduk yang menderita kanker. Di awal provinsi Jawa Tengah 68.638 orang, Jawa Timur 61.23 orang, Jawa Barat 45.473 orang, DKI Jakarta 19.004 orang dan DI Yogyakarta 14.596 orang (Kemenkes RI, 2015). Berbagai Program intervensi seperti program deteksi dini telah dilakukan untuk mencegah berkembangnya progresivitas penyakit sehingga bisa menurunkan angka mortalitas dan morbiditas kanker serviks yang tinggi agar WUS dapat hidup sehat dan berkualitas.

Rendahnya cakupan deteksi dini kanker serviks merupakan salah satu alasan makin berkembangnya kanker serviks. Hal ini berdasarkan data bahwa sebagian besar WUS yang positif terkena kanker serviks tidak melakukan pemeriksaan deteksi dini sebelumnya. beberapa metode deteksi dini kanker serviks yaitu Tes Pap Smear, IVA, pembesaran IVA dengan Gineskopi, Kolkoskopi, Servikografi, *Thin Prep* dan Tes HPV. Namun yang sesuai dengan kondisi di negara berkembang termasuk Indonesia adalah dengan menggunakan metode IVA, karena tekniknya mudah dan sederhana, biayanya murah, tingkat sensitifitasnya tinggi, cepat serta cukup akurat untuk menemukan kelainan pada tahap kelainan sel (*Displasia*) atau sebelum pra kanker.

Data dinas kesehatan Lampung Utara tahun 2018 mengatakan dari 27 Puskesmas yang ada di Lampung Utara, Puskesmas Rawat Inap Semuli Raya merupakan salah satu Puskesmas yang melakukan pemeriksaan dini kanker serviks dengan metode IVA. UPTD Puskesmas Rawat Inap Semuli Raya memiliki fasilitas pemeriksaan IVA yang diadakan setiap hari rabu, akan tetapi hanya sedikit WUS yang memeriksakan dirinya di UPTD Puskesmas Rawat Inap Semuli Raya yaitu dengan cakupan pemeriksaan IVA belum maksimal pada tahun 2018 yang melakukan

pemeriksaan IVA sebanyak 77 orang (4,95%) dari 3883 sasaran.

Perilaku masih menjadi penghambat WUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Mengubah perilaku Wanita Usia Subur terhadap deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan dengan pendekatan dari faktor-faktor yang mempengaruhi WUS seperti faktor predisposisi, pemungkin dan penguat. Wulandari menyatakan bahwa faktor tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, keterjangkauan biaya dan akses ke tempat tujuan tidak berpengaruh terhadap perilaku pemeriksaan IVA. Tetapi faktor sikap, akses informasi, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dan kader berpengaruh.

Perbedaan hasil penelitian dan kurangnya perilaku deteksi dini metode IVA yang dilakukan WUS di Indonesia inilah yang menjadi alasan peneliti ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi WUS dalam melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Semuli Raya tahun 2019.

2. METODE

penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan desain *cross sectional*. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *stratified sampling* dan *aksidental sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah 3.883, dengan menggunakan rumus slovin di dapatkan jumlah sampel sebanyak 97 responden. Analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas terhadap 30 responden ditempat yang berbeda dengan tempat penelitian. Lokasi penelitian ini di lakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Semuli Raya. Waktu pelaksanaan penelitian ini dari bulan Januari 2019.

3. HASIL

a. Analisis Univariat

Analisis univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian sehingga dapat mengetahui distribusi frekuensi dari masing-

masing variabel penelitian (variabel independen dan variabel dependen) dan memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi frekuensi variabel penelitian

No	Variabel	f	%
1.	Perilaku Tidak periksa	76	78,0
	Periksa	21	22,0
2.	T. Pengetahuan Kurang baik	78	80,4
	Baik	19	19,6
3.	T.Pendidikan Rendah	62	64,0
	Tinggi	35	36,0
4.	Sikap Negatif	75	77,0
	Positif	22	23,0
5.	Dukungan suami Kurang dukung	38	39,0
	Mendukung	59	61,0
6.	Dukungan Nakes Kurang dukung	66	68,0
	Mendukung	31	32,0
7.	Keterjangkauan biaya Tidak terjangkau	41	42,0
	Terjangkau	56	58,0
8.	Akses / Jarak Jauh	88	91,0
	Dekat	9	9,0

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen (tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, sikap, dukungan suami, dukungan petugas kesehatan, keterjangkauan biaya dan akses menuju tempat pelayanan kesehatan) dan variabel dependen (perilaku pemeriksaan dini kanker serviks metode IVA). Semua variabel merupakan data kategorik sehingga menggunakan uji *chi-square* dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*

Variabel	Nilai <i>P value</i>	CI 95%	Ket.
T.Pengetahuan	0,000	5,6-63,7	Ada pengaruh
T.Pendidikan	0,012	1,4-10,9	Ada pengaruh
Sikap	0,019	1,3-10,3	Ada pengaruh
Dukungan suami	0,383	-	Tidak ada pengaruh
Dukungan Nakes	0,045	1,1-8,3	Ada pengaruh
Keterjangkauan biaya	1,000	-	Tidak ada pengaruh
Akses / jarak	0,021	1,3-23,3	Ada pengaruh

4. PEMBAHASAN

1. Tingkat pengetahuan

Pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan, misal: tentang penyakit (penyebab, cara penularan, cara pencegahan), gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, keluarga berencana, dan sebagainya. Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan *chi-square test* antara variabel tingkat pengetahuan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA menunjukkan ada pengaruh yang bermakna secara statistik antara wus yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik, atau baik perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Semuli Raya Lampung. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks tetap tidak melakukan pemeriksaan karena merasa malu saat proses pemeriksaan. Karena ibu mengetahui tentang pelaksanaan pemeriksaan IVA, dimana ibu akan diminta untuk posisi seperti akan melahirkan. Sehingga ibu merasa sedikit tidak nyaman karena malu dengan petugas yang memeriksa. Tetapi, ada juga ibu yang tingkat pengetahuannya kategori rendah melakukan

pemeriksaan karena rasa ingin tahu mengenai kondisi kesehatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Meta Rikandi (2017) yang mengatakan bahwa tingkat pengetahuan ada pengaruh yang bermakna secara statistik dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA di wilayah kerja Puskesmas Sukmajaya, dimana nilai $p = 0,00$.

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang mendorong seseorang untuk lebih peduli dan termotivasi untuk meningkatkan derajat kesehatan dirinya dan keluarganya. Pendidikan menjadikan seseorang memiliki pengetahuan yang luas dan pola pikirnya terbangun dengan baik, sehingga kesadaran untuk berperilaku positif termasuk dalam hal kesehatan semakin meningkat. Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan *chi-square test* antara variabel tingkat pendidikan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA menunjukkan ada pengaruh yang bermakna secara statistik antara ibu yang memiliki kategori tingkat pendidikan rendah dan tinggi dengan perilaku deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Semuli Raya Lampung. Dalam penelitian ini, masih banyak wus yang tidak menyelesaikan pendidikan wajib 12 tahunnya sehingga mempengaruhi keikutsertaan ibu dalam pemeriksaan iva. Dan ibu yang tingkat pendidikannya kategori tinggi ada yang tidak melakukan pemeriksaan karena kurang kesadarannya dalam mendeteksi dini dengan metode iva. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari (2012) yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan ada pengaruh yang bermakna secara statistik dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA, dimana nilai $p = 0,0$.

3. Sikap

Sikap merupakan reaksi yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu. Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan *chi-square test* antara variabel sikap dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA menunjukkan ada pengaruh yang bermakna secara statistik antara wus yang memiliki sikap negatif, atau positif perilaku deteksi dini

kanker serviks metode IVA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Semuli Raya Lampung. Dalam penelitian ini sebagian besar ibu masih memiliki sikap negatif tentang pentingnya deteksi dini kanker leher rahim metode IVA. Setelah melakukan penelitian dengan beberapa responden, rasa malu untuk diperiksa pada bagian organ dalam kewanitaan menjadi salah satu alasan responden tidak melakukan pemeriksaan. Namun dengan dukungan dari keluarga sikap negatif ibu tersebut mau melakukan pemeriksaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari (2012) yang mengatakan bahwa sikap ada pengaruh yang bermakna secara statistik dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA, dimana nilai $p = 0,0$.

4. Dukungan Suami

Dukungan suami adalah upaya yang diberikan oleh suami baik secara mental, fisik maupun sosial. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tidak ada pengaruh antara dukungan suami dengan perilaku wus dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Semuli Raya Lampung. Dalam penelitian ini, keputusan dari suami sangat berperan dalam keikutsertaan ibu dalam pemeriksaan iva. Rendahnya dukungan suami salah satunya karena kurang pengetahuan suami tentang kanker serviks dan metode pemeriksaan dengan IVA. Namun ada juga, ibu yang mendapat dukungan baik dari suami tidak melakukan pemeriksaan dikarenakan rasa takut akan hasilnya nanti. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ferdiana Yunita (2016) mengatakan bahwa dukungan suami tidak ada pengaruh yang bermakna secara statistik dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA dengan nilai $p = 0,2$.

5. Dukungan Tenaga Kesehatan

Dukungan petugas kesehatan, mempengaruhi kepatuhan dan perilaku kesehatan. Dukungan mereka sangat berguna saat pasien menghadapi bahwa perilaku sehat yang baru tersebut merupakan hal yang penting. Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan *chi-square test* antara variabel dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA menunjukkan ada pengaruh yang

bermakna secara statistik antara ibu yang memiliki dukungan nakes yang baik atau kurang dengan perilaku deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Semuli Raya Lampung. Di penelitian ini, dukungan Nakes sangat berperan karena wus yang tidak melakukan pemeriksaan sebagian beralasan kurangnya sosialisasi dari petugas mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA. Hal ini sejalan dengan penelitian Sri Wahyuningsih (2016), yang mengatakan bahwa dukungan petugas kesehatan ada pengaruh yang bermakna secara statistik dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA, dimana nilai $p = 0,002$.

6. Keterjangkauan Biaya

Pendapatan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemanfaatan seseorang terhadap pelayanan kesehatan. Kondisi keuangan keluarga akan mempengaruhi kemampuan membayar pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tidak ada pengaruh antara keterjangkauan biaya dengan perilaku wus dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Semuli Raya Lampung. Hal ini kemungkinan dikarenakan pemeriksaan IVA di UPTD Puskesmas Rawat Inap Semuli Raya dilakukan secara gratis, sehingga semua WUS mampu dalam segi keterjangkauan biaya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ayu Wulandari (2016) mengatakan bahwa keterjangkauan biaya tidak ada pengaruh yang bermakna secara statistik dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA dengan nilai $p=1,0$.

7. Akses Menuju Tempat Pelayanan

Jarak adalah waktu tempuh antara rumah WUS dengan lokasi pelayanan kesehatan untuk melakukan pemeriksaan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh antara keterjangkauan biaya dengan perilaku wus dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Semuli Raya Lampung. Hasil dari penelitian ini dikarenakan sebagian wus memiliki jarak kategori jauh dengan Puskesmas Semuli Raya yang mempengaruhi partisipasi wus dalam

melakukan pemeriksaan IVA. penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Rohmawati (2011), menyatakan bahwa ada pengaruh antara akses menuju pelayanan kesehatan dengan perilaku ibu dalam pemeriksaan kanker serviks metode IVA. Penelitian tersebut menjelaskan kemudahan akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan berhubungan dengan beberapa faktor penentu yang salah satunya adalah jarak tempat tinggal ke sarana pelayanan kesehatan, dimana nilai $p=0,0$.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Hasil distribusi frekuensi perilaku wus yang beriksa IVA sebesar 22,0%, tingkat pengetahuan yang baik 19,6%, tingkat pendidikan tinggi 36,0%, sikap wus yang positif 23,0%, dukungan suami yang baik 61,0%, dukungan petugas kesehatan yang baik 32,%, keterjangkauan biaya 58,0% dan akses kategori dekat 9,0%.
2. Ada pengaruh yang bermakna antara tingkat pengetahuan ($p=0,000$), tingkat pendidikan ($p=0,012$), sikap ($p=0,019$), dukungan petugas kesehatan ($p=0,045$) dan akses menuju tempat pelayanan kesehatan ($p=0,021$) dengan perilaku wus dalam pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Semuli Raya.
3. Tidak ada pengaruh yang bermakna antara dukungan suami ($p=0,383$) dan keterjangkauan biaya ($p=1,000$) dengan perilaku wus dalam pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Semuli Raya.

Saran

- a. Masyarakat
Agar lebih memahami mengenai kanker serviks dan bahayanya, sehingga mau melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA.
- b. Puskesmas Rawat Inap Semuli Raya
Diharapkan petugas puskesmas dapat lebih meningkatkan kegiatan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker serviks melalui

metode IVA kepada WUS dengan penyuluhan dan konseling dalam kegiatan masyarakat.

- c. Wanita Usia Subur
Mengajak teman dekat untuk melakukan pemeriksaan IVA ke Puskesmas bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S, 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta

Arumaniez, 2010, Human Papiloma Virus (HPV) Penyebab Kanker Serviks<
<http://arumaniez21.wordpress.com/2010/02/21/hpv-penyebab-kanker-serviks/>.

Bidanku, 2015. *Kaker Serviks : Ciri-Ciri, Penyebab Dan Pencegahan Kanker Serviks*<www.bidanku.com.

Budiman, 2013, *Kapita Selekta Pengetahuan dan Sikap Untuk Penelitian Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta.

Chaplin, 2012, *Teori Pengertian Dukungan Keluarga*,dilihat 10 November 2018.
<www.Psikologymania.com>

Kartika, 2013, *Konsep Dukungan Sosial*, dilihat 10 November 2018,
<www.artidanteoridukungansosial.go.id>

Kemendes RI, 2017, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Lestari, Sri. 2012, *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Jaten II Kabupaten Karanganyar*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Linadi, K, 2011, *Dukungan Suami Mendorong Keikutsertaan PapSmear Pasangan Usia Subur (PUS) di Perumahan Pucang Gading Semarang*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Manuaba, I.B ,2010, *Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan*, EGC, Jakarta

Priyoto, 2014, *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta

Purba & Evi Misrawaty, 2011, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Pap Smear pada Pasangan Usia Subur di Puskesmas Belawan Kota Medan*, FKM UI.

Rahayu, Dedeh sri, 2015, *Asuhan Ibu dengan Kanker Serviks*, Salemba Medika, Jakarta.

Rasjidi, Imam, 2008, *Manual Prakancker Serviks*, CV Sagung Seto, Jakarta.

Rohmawati, Ika, 2011, *Faktor yang Berhubungan dengan PUS dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dengan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Ngawen I Kabupaten Gunung Kidul*.Skripsi,FKM UI, Jakarta.

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Sulistiowati, Eva, 2014, *Pengetahuan Tentang Faktor Risiko, Perilaku dan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita di Kecamatan Bogor Tengah, Bogor*, Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 42. No. 3. Hal. 192-202.

Wulandari, 2016 *Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Puskesmas Sukmajaya, Fakultas Kedokteran UPN. Jakarta.*